

### BAB III

## GAMBARAN UMUM DÂRUT TAUHÎD

### A. Sejarah Dârut Tauhîd

Sejarah Dârut Tauhîd (DT) berawal pada tahun 1987, ketika seorang pemuda bernama, Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) merintis usaha wiraswasta dalam wadah KMIW (Kelompok Mahasiswa Islam Wiraswasta) yang dengan sebagian di gunakan untuk menopang kegiatan pengajian rutin yang dipimpinnya. karena keterbatasan pengetahuan ilmu agama akhirnya ia belajar di berbagai pesantren diantaranya K.H Djunaedi di Garut dan K.H Khoer Affandi di Tasikmalaya.<sup>1</sup>

Sejak tahun 1989, wirausaha Aa Gym semakin hari semakin berkembang siring dengan banyaknya jamaah ke pengajian rutin asuhannya. Oleh karena itu, pada tanggal 4 september 1990 berdirilah Yayasan Dârut Tauhîd yang beralamat di Jalan Geger Kalong Girang No.38 Bandung. Lokasi yang baru ini tadinya hanyalah sebuah rumah kontrakan sederhana, karena semakin banyak khalayak yang rindu akan siraman rohani penyejuk qolbu, tahun 1993 Dârut Tauhîd terus berupaya mengembangkan organisasinya dengan membebaskan tanah dan diikuti dengan pembangunan masjid tiga lantai. Tahun 1994 berdiri koperasi pondok pesantren (KOPONTREN-DT). Tahun 1995 Aa Gym dapat membebaskan tanah gedung pesantren atas bantuan Bapak. Palgunadi T.S dari Astra Mitra Ventura.

---

<sup>1</sup> <http://www.daaruttauhiid.org/profil>, diakses pada Minggu 6 Desember 2015, pukul 17:14 WIB.

Menjelang akhir 1997, sarana dakwah dan perekonomian menjadi lengkap dengan didirikannya gedung KOPONTREN-DT berlantai empat yang terletak di seberang Masjid Dârut Tauhîd.

Dengan berkembangnya aktivitas perekonomian, aktivitas pendidikan pun berkembang dengan berbagai program, dengan dimulainya program pendidikan santri beasiswa tahun 1995. Kemudian tahun 1998 dibangun sebuah pondokan atau *cottage* nan asri, daarul jannah. sebuah sarana dakwah lain kembali hadir di pesantren Dârut Tauhîd, ialah stasiun radio 1026 AM, radio ummat yang dibangun dari hasil kencleng ummat pendengar MQ pagi yang disiarkan tahun 1999 atas kerjasama dengan stasiun radio pramudia 93,9 FM. Dan pertama kali on air pada bulan ramadhan 1420 H, karena ada beberapa masalah akhirnya radio 1026 AM dialihkan ke radio MQ 102,7 FM. Sehingga berdasarkan data, perkembangan Dârut Tauhîd Bandung dapat digambarkan sebagai berikut: luas tanah 22.202 meter persegi, dan luas bangunan masjid 587,50 meter persegi.

Secara legal-formal Daarut Tauhiid berdiri sejak tanggal 4 September 1990, sesuai tanggal penerbitan Akta Notaris Wiratni Ahmadi, SH., tentang pendirian Yayasan Dârut Tauhîd. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa Yayasan Dârut Tauhîd merupakan badan hukum pengelola Pesantren Dârut Tauhîd.

Sebagaimana pesantren lain pada umumnya, inti aktivitas di Daarut Tauhiid adalah di bidang pendidikan, dakwah dan sosial. Namun sebagai sebuah pesantren, maka pesantren Dârut Tauhîd terdapat beberapa keunikan atau kekhasan dibandingkan pesantren lain pada umumnya. Salah satu diantaranya

adalah tingginya intensitas aktivitas (usaha) ekonomi di dalam lingkungan Pesantren Dârut Tauhîd. Tingginya intensitas aktivitas (usaha) ekonomi tersebut dapat dirasakan baik sejak awal masa pendirian maupun hingga saat ini.

Setidaknya ada 2 (dua) faktor atau kondisi yang dapat digunakan untuk menjelaskan keunikan di atas, yaitu semangat wirausaha dan prinsip kemandirian. Semangat wirausaha merupakan sebuah keniscayaan yang melekat pada diri KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) selaku pendiri dan pemimpin sentral di Pesantren Dârut Tauhîd. Di sejumlah literasi kita dapat menemukan cerita perjalanan hidup beliau yang diantaranya diliputi dengan terjadinya proses tumbuh kembang jiwa wirausaha pada diri beliau. Jiwa itulah yang kemudian menjelma menjadi sebuah semangat wirausaha yang mewarnai corak Pesantren Dârut Tauhîd yang beliau pimpin secara langsung. Di sisi lain, dapat kita pahami pula bahwa semangat kemandirian adalah sebuah cita-cita dan idealisme para pendiri Pesantren Dârut Tauhîd agar tumbuh kembang Pesantren Dârut Tauhîd dan keseluruhan aktivitasnya didasarkan kepada kemampuan diri, bukan atas ketergantungan kepada bantuan atau sokongan dari pihak lain. Sehingga diharapkan akan muncul independensi dan keleluasan dalam berkreasi. Tentu pada idealisme tersebut tidak dinafikan adanya peluang kemitraan dan kerjasama dengan sebanyak-banyaknya pihak. Dalam hal ini maka semangat wirausaha dan semangat kemandirian adalah sebuah paket yang saling menunjang satu sama lain. Kemandirian dapat terwujud karena adanya aktivitas wirausaha.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok\\_Pesantren\\_Daarut\\_Tauhiid](https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Daarut_Tauhiid), diakses pada Minggu, 6 Desember 2015 pukul 17:18 WIB.

Pada giliran selanjutnya aktivitas (usaha) ekonomi ini kemudian dapat pula dipandang sebagai bagian dari atau bahkan nilai tambah bagi garapan Pesantren Dârut Tauhîd di bidang pendidikan, dakwah dan sosial yang terelaborasi pada satu konsep tata nilai yang disebut Manajemen Qolbu (MQ). Konsepsi dasar MQ meliputi 4 komponen, yaitu: Ma ifatullah, Manajemen Diri, Entrepreneurship, dan Leadership. Tata nilai MQ inilah yang kemudian menjadi dasar dan filosofi bagi organisasi Pesantren Dârut Tauhîd yang dikenal dengan rumusan statement "Menuju Generasi Ahli Dzikir, Ahli Fikir, dan Ahli Ikhtiar".<sup>3</sup>

Pusat Pengembangan Wakaf Dârut Tauhîd atau yang dikenal dengan istilah Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd adalah salah satu lembaga yang berada di bawah Yayasan Dârut Tauhîd Bandung yang terletak di Jalan Gegerkalong Girang No. 67, Bandung. Wakaf Dârut Tauhîd adalah lembaga yang didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar pada tahun 1999 di bawah Yayasan Pesantren Dârut Tauhîd, dengan legalitas Akta Notaris Dr. Wiratni Ahmadi, S.H Nomor 8 pada tanggal 4 September 1990 yang diperbaharui dengan Akta Notaris Dr. Wiratni Ahmadi, S.H Nomor 57 tanggal 28 Juni 2002 Jo. Akta Notaris Dr. Wiratni Ahmadi, S.H Nomor 17 tanggal 22 April 2004 yang dimuat dalam Tambahan Berita Acara R.I tanggal 21 Desember 2004 Nomor 102. Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai regulator pengelolaan wakaf di Indonesia telah menerbitkan izin Wakaf Dârut Tauhîd sebagai Lembaga Pengelolaan Wakaf Tunai dengan Nomor 3.3.00101.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

## B. Visi dan Misi

Pusat Pengembangan (Pusbang) Wakaf Dârut Tauhîd adalah salah satu lembaga di Daarut Tauhiid yang menghimpun dana wakaf untuk kemudian dikelola yang tujuan utamanya adalah untuk kemanfaatan umat. Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd mempunyai visi yaitu Menjadi Lembaga Wakaf yang Amanah, Profesional dengan berorientasi kepada sebesar-besarnya Kemanfaatan Ummat (*Mauquf 'Alaih*). Asset wakaf yang dikelola oleh Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd InsyaAllah dioptimalkan secara produktif. Dengan mengharap pertolongan dan Ridho Allah SWT, Yayasan Dârut Tauhîd melalui Pusat Pengembangan Wakaf Dârut Tauhîd (Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd) berupaya agar amanah wakaf yang dititipkan dapat menjadi jalan perubahan umat, baik peningkatan iman, akhlak maupun peningkatan ekonomi.<sup>4</sup>

Kantor Wakaf Dârut Tauhîd membuka kesempatan beramal dengan cara berwakaf kepada semua jamaah daarut tauhiid maupun masyarakat umum untuk senantiasa memakmurkan tanah wakaf yang dititipkan melalui Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd, baik wakaf masjid, wakaf asrama, wakaf pengembangan pesantren maupun wakaf uang.

Saat ini Wakaf Dârut Tauhîd telah diamanahi mengelola asset wakaf melalui beragam program wakaf produktif, seperti: Swalayan Mini Market, Klinik Sehat, Gedung Darul Hajj, Cottage Daarul Jannah, Kantin DJ, Televisi MQTV, Radio MQFM, Property, Gedung Perkantoran, Gedung Pemberdayaan Ummat,

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Wakil Direktur dan Penghimpunan, Agus Kurniawan, pada Selasa 5 Januari 2016, pukul 13.30-14.15 WIB, di Kantor Wakaf Dârut Tauhîd.

Perkebunan, Pertanian, dan lain-lain. Adapun asset wakaf dalam program wakaf sosial/*charity* diantaranya: <sup>5</sup>

1. Gedung Sekolah (TK-SD-SMP-SMA-SMK);
2. Gedung Asrama putra-putri (SMP, SMA, SMK);
3. Sarana dan Prasarana untuk program-program di Dârut Tauhîd (DQ, APW, PPMK, PPM, SSG);
4. Rumah Penghafal Al-Qur'an;
5. Rumah program untuk yatim dan dhuafa; dan
6. Masjid Dârut Tauhîd di beberapa daerah.

### C. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### PUSAT PENGEMBANGAN WAKAF DÂRUT TAUHÎD

Dewan Lajnah Syariah

**Ketua** : Ustadz H. Fahrudin S.Ag, M.Ag

**Pengurus** :

Ketua : H. Gatot Kunta Kumara

Bendahara : H. Muhammad Iskandar

Sekretaris : H. Alek Kuswandi

**Pengelola** :

Direktur dan Pengembangan : Riki Taufik Drajat

Staff Pengembangan : Eka Setia

Adhi Septiadi DC

Wakil Direktur dan Penghimpunan : Agus Kurniawan

Staff Pelayanan : Iis Nurlatifah

Hafilzhullah

Koswara Abdillah

Kepala Sekretariat Lembaga : Yana Nurjaman

Staff Akunting : Yana Nurjaman

Staff Kasir : Agung Ismail

Staff TH Kantor : Rahmat Kartiwa

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Wakil Direktur dan Penghimpunan, Agus Kurniawan, pada Selasa 5 Januari 2016, pukul 09.30-10.20 WIB, di Kantor Wakaf Dârut Tauhîd.

#### **D. Program-Program Dârut Tauhîd**

Berdasarkan struktur organisasi Yayasan Dârut Tauhîd per 18 Februari 2008, maka di bawah koordinasi Pengurus Yayasan Dârut Tauhîd terdapat beberapa lembaga yang terdiri dari:

1. Pesantren Dârut Tauhîd,
2. Dewan Asaatidz Dârut Tauhîd;
3. SMK- Dârut Tauhîd;
4. TK Khas Dârut Tauhîd;
5. DPU- Dârut Tauhîd;
6. Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd;
7. DTTC;
8. Muslimah Center- Dârut Tauhîd;
9. KBIH- Dârut Tauhîd;
10. Klinik Dârut Tauhîd;
11. Sekretariat Yayasan Dârut Tauhîd;
12. Yayasan Dârut Tauhîd Cabang Jakarta

Adapun kelembagaan Kopontren Dârut Tauhîd meliputi: Penasihat, Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus, yang diangkat dan dipilih oleh anggota melalui mekanisme Rapat Anggota Tahunan [RAT]. Selaku entitas bisnis, maka Kopontren bergerak di 2 jenis bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan, melalui 5 divisi usaha sebagai berikut:

1. Super Mini Market [SMM]
2. Cottage & Cafeteria Daarul Jannah
3. Baitul Mal wat Tamwil [BMT]
4. Lembaga Pendidikan & Pelatihan Ekonomi Syariah [LP2ES]

#### 5. Global Servis Provider [PT. GSP]

Sedangkan MQ Corporation sebagai sebuah holding company, meliputi beberapa anak perusahaan dan unit usaha yang dikelompokkan 2, yaitu kelompok media dan non media.

a) Kelompok media, diantaranya:

1. PT. Madinatussalam pengelola MQFM;
2. PT. Manajemen Qolbu Televisi pengelola rumah produksi dan stasiun TV lokal MQTV.

b) Kelompok non media, diantaranya:

1. PT. MQ Consumer Goods perdagangan kebutuhan hidup sehari-hari [contoh: air dalam kemasan MQ Jernih];
2. PT. MQ Tours & Travel penyedia jasa umroh dan haji.

Sedangkan untuk program-program yang berada dibawah Kantor Wakaf Dârut Tauhîd, antara lain:

1. Wakaf Uang Tunai

Yaitu pilihan untuk berwakaf pembangunan, perluasan dan fasilitas Masjid Daarut Tauhiid diantaranya berupa uang tunai sebesar Rp. 5.000.000,00/m<sup>2</sup>. Wakaf uang ini meliputi juga emas, perak, dinar dan dirham yang bernilai setelah dikonversi pada saat diserahkan.

2. Wakaf Bahan Bangunan

Berwakaf berupa bahan bangunan yang pada umumnya digunakan dalam proses mendirikan sebuah bangunan. Adapun bahan-bahan bangunan yang dibutuhkan diantaranya semen, pasir, besi, bata dan bahan bangunan lainnya.

3. Wakaf Tenaga dan Keahlian



Setiap kebaikan adalah sedekah, sedekah sangat banyak jenisnya mulai dari yang berbentuk harta, mempermudah urusan orang, mencurahkan ide dan bisa juga dengan tenaga. Pilihan berkontribusi dengan menyedekahkan atau mewakafkan tenaga dan atau keahlian di bidang tertentu dalam proses pembangunan Masjid Dârut Tauhîd, diantaranya membantu saat proses pengecoran, menyediakan konsumsi untuk para pekerja, atau menyedekahkan ilmunya.

#### 4. Wakaf Fasilitas Masjid

Berwakaf fasilitas masjid dan atau sarana penunjang masjid secara paket, dimana Masjid Dârut Tauhîd ini akan dibangun 5 lantai lengkap dengan fasilitas dari tiap lantainya.

### **E. Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Uang di Dârut Tauhîd Bandung**

#### **1) Pengelolaan Wakaf Uang di Dârut Tauhîd Bandung**

Wakaf Dârut Tauhîd ini dalam penghimpunan dana wakaf menggunakan beberapa cara, seperti melakukan sosialisasi kepada para calon wakif, salah satunya adalah melalui brosur, baliho ataupun spanduk-spanduk untuk mensosialisasikan gerakan wakaf uang.<sup>6</sup> Selain itu, cara penghimpunan juga disosialisasikan pada jamaah yang melakukan ibadah shalat di Masjid Dârut Tauhîd, serta kepada santri/santriwati yang berada di Yayasan Pesantren Dârut Tauhîd. Selain itu, penghimpunan wakaf uang juga dapat dilakukan dengan cara online, yaitu dengan mengisi formulir pada website dari Pusbang Wakaf yaitu [www.wakaf.daruttauhid.org](http://www.wakaf.daruttauhid.org) atau <http://pusbangwakafdt.blogspot.co.id> dengan pembayaran melalui transfer pada bank yang telah bekerja sama dengan Pusbang Wakaf.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Kabag. Sekretariat Lembaga, Yana Nurjaman, pada Jum'at 8 Januari 2016, pukul 13.15-14.10 WIB, di Kantor Wakaf Dârut Tauhîd.

Apabila telah didapatkan seorang calon wakif, maka calon wakif tersebut akan diberikan formulir wakaf yang harus diisi terlebih dahulu oleh calon wakif, yang berisi identitas wakif, seperti nama, tempat tanggal lahir, nomor telepon, serta alamat. Selain itu dalam formulir wakaf juga terdapat keterangan mengenai jumlah nominal yang akan diwakafkan oleh wakif, serta pengisian cara donasi misalnya melalui transfer ke rekening bank, atau dengan datang secara langsung ke kantor Wakaf Dârut Tauhîd.<sup>7</sup>

Setelah wakif mengisi formulir tersebut, baru dilakukan akad wakaf yang biasa dilakukan oleh Pengurus Kantor Wakaf Dârut Tauhîd yang disaksikan oleh 2 orang saksi. Kemudian setelah itu barulah wakif dan pengurus dari Kantor Wakaf ini datang ke Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) untuk melakukan prosesi ikrar wakaf (*shighat*) dihadapan PPAIW. Setelah melakukan proses ikrar wakaf, wakif akan diberikan Akta Ikrar Wakaf (AIW) barulah wakif akan diberikan Piagam Wakaf oleh Kantor Wakaf Dârut Tauhîd. Dalam hal pemberian Piagam ini, dikarenakan Dârut Tauhîd belum menerbitkan Sertifikat Wakaf sendiri, sehingga sebagai bentuk formalitas, Dârut Tauhîd memberikan Piagam kepada wakif yang ditandatangani oleh Pendiri dan Pembina Wakaf Dârut Tauhîd, yaitu KH. Abdullah Gymnastiar.<sup>8</sup>

Selanjutnya dalam menghimpun dana wakaf uang, Kantor Wakaf Dârut Tauhîd ini bekerja sama dengan bank syariah, yaitu Bank Muamalat dan Bank

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Kabag. Sekretariat Lembaga, Yana Nurjaman, pada Jum'at 8 Januari 2016, pukul 13.15-14.10 WIB, di Kantor Wakaf Dârut Tauhîd.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Kabag. Sekretariat Lembaga, Yana Nurjaman, pada Jum'at 8 Januari 2016, pukul 13.15-14.10 WIB, di Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd.

Mandiri Syariah. Kerja sama yang dilakukan antara Dârut Tauhîd dan Bank ini hanya terbatas pada penghimpunan dana wakaf uang saja, seperti pembukaan rekening untuk menghimpun dana wakaf uang.<sup>9</sup>

Program Penghimpunan Wakaf yang dilakukan untuk mempermudah proses penghimpunan wakaf uang dari wakif, antara lain:

**1. Layanan langsung**

Muwakif dapat memberikan langsung dana wakafnya ke konter pelayanan Pusat Pengembangan Wakaf Dârut Tauhîd di samping SMM Darut Tauhid.

**2. Layanan Jemput Wakaf**

Muwakif dapat menghubungi kami untuk berwakaf dan Tim jemput wakaf akan segera datang untuk menjemputnya, melalui Call Center Dârut Tauhîd (022) 2006655.

**3. Sorban Wakaf**

Sorban Wakaf adalah metode Penghimpunan dana wakaf yang di laksanakan pada setiap event atau pengajian rutin yang di adakan di mesjid Dârut Tauhîd setiap kams malam dan hari ahad siang.

**4. Kotak Wakaf**

Untuk mempermudah jamaah yang ingin berwakaf, kami sediakan kotak wakaf di beberapa tempat.

**5. Layanan Perbankan**

Muwakif dapat berwakaf dengan mudah dari berbagai tempat dan daerah melalui transfer melalui bank atau ATM terdekat.

Kantor Wakaf Dârut Tauhîd telah mengalami berbagai perubahan penghimpunan dana wakaf uang yang diterima oleh Kantor Wakaf Dârut Tauhîd

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Wakil Direktur dan Penghimpunan, Agus Kurniawan, pada Selasa 5 Januari 2016, pukul 13.30-14.15 WIB, di Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd.

dari wakif, terhitung sejak 2013 hingga 2015 jumlah wakaf yang sudah dihimpun adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana**  
**Tahun 2013-2015**

<b>Keterangan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Pendapatan	2.585.385.613	12.092.068.307	17.281.207.974
Pengeluaran Dana	1.227.922.808	12.818.238.189	12.743.768.822

**Sumber: Laporan Aktivitas 2013-1015**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah wakaf yang diterima oleh Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd ini selalu meningkat, terbukti pada tahun 2013 dana wakaf yang terkumpul adalah 2.585.385.613 dan pengeluaran dana untuk disalurkan kepada pengembangan wakaf uang di Dârut Tauhîd adalah sebesar 1.227.922.808. Pada tahun 2014 dana wakaf yang terkumpul adalah sebesar 12.092.068.307 dan pengeluaran dana untuk disalurkan kepada pengembangan wakaf uang di Dârut Tauhîd adalah sebesar 12.818.238.189. Sedangkan pada tahun 2015 dana wakaf yang terkumpul adalah 17.281.207.974 dan pengeluaran dana untuk disalurkan kepada pengembangan wakaf uang di Dârut Tauhîd adalah sebesar 12.743.768.822. Tentu dana-dana yang sudah terkumpul ini akan digunakan untuk keperluan pengembangan Dârut Tauhîd itu sendiri.

## 2) Pengembangan Wakaf Uang di Dârut Tauhîd

Dalam rangka melakukan proses pengembangan dari dana wakaf uang yang telah terhimpun, Pusbang memiliki beberapa Program Pengembangan Wakaf Uang yang dilakukan oleh Kantor Wakaf Dârut Tauhîd, antara lain: <sup>10</sup>

### **Program Optimalisasi Asset Internal :**

1. Sewa Gedung : Pernikahan, Pelatihan dan Seminar
2. Sewa Sarana & Fasilitas : Kursi, Meja, Kursi Meja, LCD
3. Sewa Tempat ATM : BNI, BRI dan Bank Mandiri
4. Pengembangan Kios

### **Program Eksternal :**

1. Pengembangan Usaha dan Investasi
2. Pengembangan Program Pemberdayaan Umat

Pengembangan wakaf uang yang telah dihimpun oleh Kantor Wakaf Dârut Tauhîd berfokus pada pembangunan perluasan Masjid Dârut Tauhîd dan beberapa lembaga yang berada dibawah naungan Dârut Tauhîd. Perluasan Masjid dianggap penting dan sangat dibutuhkan dengan meningkatnya jumlah jamaah dan peran strategis masjid yang tidak sekedar tempat beribadah, menjadi faktor penyebabnya.<sup>11</sup> Ketidaknyamanan menjadi keluhan yang sering disampaikan oleh jamaah. Padahal, masjid sebagai representasi dari rumah Allah seyogyanya menjadi tempat nyaman untuk beribadah. Dengan adanya tambahan lahan wakaf seluas 380 m<sup>2</sup>, sehingga total luas Masjid Dârut Tauhîd menjadi 2.866 m<sup>2</sup>, permasalahan tersebut semoga dapat diatasi.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Kabag. Sekretariat Lembaga, Yana Nurjaman, pada Jum'at 8 Januari 2016, pukul 13.15-14.10 WIB, di Pusbang Wakaf Daarut Tauhiid.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Kabag. Sekretariat Lembaga, Yana Nurjaman, pada Jum'at 8 Januari 2016, pukul 13.15-14.10 WIB, di Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd.

Masjid Dârut Tauhîd diharapkan berperan strategis menjadi model pengelolaan masjid yang profesional di Indonesia. Karena saat ini masjid tidak hanya sekedar tempat beribadah saja, melainkan juga sebagai madrasah atau pusat pendidikan umat. Melalui perluasan masjid, akan dibangun pula ruang-ruang kelas, perpustakaan, serta *roof garden*.

Selain itu, Dârut Tauhîd juga akan mengembangkan wakaf uang tersebut untuk kebutuhan *mauquf 'alaih* di beberapa bidang seperti pendidikan, ekonomi dan sosial. Dari bidang pendidikan, yang sering dilakukan yaitu dengan pemberian beasiswa bagi santri yang kekurangan dari segi ekonomi dengan memberikan fasilitas tertentu, sementara di bidang ekonomi cara pengembangannya yaitu dengan memberikan fasilitas untuk pemberdayaan masyarakat, misalnya pembangunan gedung sehingga masyarakat dapat belajar ditempat yang telah disediakan. Sedangkan untuk pengembangan di bidang sosial, dibangun sebuah klinik untuk pengobatan secara gratis ataupun khitan massal. Setelah proses pengembangan wakaf uang dilakukan, barulah para nazhir akan mendapatkan haknya dalam melaksanakan pengembangan wakaf, yaitu dengan menerima hasil bersih dari pengelolaan wakaf uang dengan besaran maksimal 10% dari hasil pengelolaan wakaf uang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Kabag. Sekretariat Lembaga, Yana Nurjaman, pada Jum'at 8 Januari 2016, pukul 13.15-14.10 WIB, di Pusbang Wakaf Dârut Tauhîd.